

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemampuan

Kemampuan didalam bahasa Inggris disebut *ability*, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, mampu adalah kuasa (sanggup melakukan sesuatu) dan kemampuan adalah kesanggupan,kecakapan dan kekuatan.⁷

Menurut Mohammad Zain kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.⁸

Sementara itu, Robbin menyatakan bahwa kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.⁹

Menurut Robbin pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu :

⁷W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed. III, Cet. Ke-4, h.742

⁸Milman Yusdi, ”Pengertian Kemampuan”, *www. Wordpress. Pength.com/2002/02/04,15 juli 2013.*

⁹Robbin, *Bahasa Untuk Anak-Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.57

1. Kemampuan intelektual (*Intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Jadi, kemampuan adalah keterampilan atau kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu masalah.

Sedangkan kata menghafal menurut *etimologi*/bahasa, berasal dari kata dasar “hapal” yang dalam bahasa Arab “*Al-Hifzh*” memiliki arti penjagaan,perlindungan,pemeliharaan,hapalan.¹¹

Dalam *terminologi*, menghafal merupakan tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Wina Sanjaya kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir.¹²

¹⁰*Ibid*, h. 57

¹¹Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h.279

¹² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 132

Menghapal juga berarti suatu aktifitas menanamkan suatu materi didalam ingatan sehingga nantinya dapat diingat secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

Dalam menghapal Al-Qur'an harus memperhatikan tiga unsur pokok, yaitu:

1. Menghayati bentuk-bentuk visual sehingga bisa diingat kembali meski melihat mushaf Al-Qur'an.
2. Membacanya secara rutin ayat-ayat yang dihapalkannya.
3. Mengingat-ingat kembali ayat-ayat yang dihapalkannya.¹³

Jadi, menghapal merupakan proses mental untuk mengecamkan dan menyimpan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.

Adapun kemampuan menghapal yang dimaksudkan disini adalah keterampilan atau kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengingat atau menyimpan suatu materi yang suatu waktu dapat diulang kembali.

B.Strategi Random Teks (Teks Acak)

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey, juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah set materi dan produser pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁴

¹³Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 5

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-5, h. 126

Dewi Mulyanah menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif.¹⁵

Strategi Random Teks merupakan strategi pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif ini siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Menurut Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz, guru diharapkan dapat mengembangkan strategi lain yang dipandang lebih tepat. Sebab, pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal, karena strategi pembelajaran itu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini sangat tergantung pada “tujuan yang hendak dicapai, kemampuan guru, ketersediaan fasilitas, dan kondisi peserta didik.”¹⁶

Strategi Random Teks bertujuan agar siswa dapat berpikir logis dengan mengurutkan suatu alur cerita, bacaan atau surah-surah Al Qur’an dan Al-Hadits.

Berikut langkah-langkah pembelajaran dari *Strategi Random Teks*, yaitu:

- a. Pilih bacaan/surah yang akan disampaikan.
- b. Potong bacaan/surah tersebut menjadi beberapa bagian, potongan bisa per surah/per ayat.
- c. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- d. Beri setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

¹⁵Dewi Mulyanah, “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa kelas V SDN Kembangan Selatan 02 Pagi Kecamatan Kembangan Jakarta Barat”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2005), h. 9

¹⁶Aswan Zain, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2010), h. 31. t.d.

- e. Tugas siswa adalah menyusun satu bacaan secara utuh sehingga dapat dibaca dengan urut.
- f. Presentasikan.
- g. Pelajari bacaan/surah tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁷

C. Hubungan *Strategi Random Teks* dengan Materi Hapalan

Hubungan antara *Strategi Random Teks* dengan materi hapalan surah-surah pendek, menurut penulis adalah sangat berkaitan, karena :

1. Dapat memudahkan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
2. Dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa senang akan materi hapalan surah-surah pendek.
3. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafalkan surah-surah pendek karena strategi ini sesuai dengan materi hapalan.
4. Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dengan efektif dan efisien.
5. Dapat memudahkan siswa mengungkapkan kembali materi hapalan yang telah dipelajari.
6. Dapat mengembangkan potensi siswa dalam menghafal.
7. Pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

D. Tinjauan Materi Surah-Surah Pendek

Al Qur'an terdiri dari 30 juz yang terdiri dari surah-surah yang berjumlah 114 surah. Surah-surah Al Qur'an ada yang turun di Makkah yang disebut surah *Makkiyah* dan ada yang turun di Madinah disebut surah *Madaniyah*.

¹⁷*Ibid*, h. 34

Materi surah-surah pendek terdapat didalam Juz Am'ma yang merupakan juz ke 30 didalam Al Qur'an (juz terakhir Al Qur'an) yang berisi surah-surah pendek yang kebanyakan diturunkan di Makkah (*SurahMakkiyah*), surah-surah pendek yang ada didalam Juz Am'ma berjumlah 37 surah yaitu dari surah An-Naba sampai dengan surah An-Naas.

Adapun untuk materi surah-surah pendek yang diajarkan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yaitu surah Al-'Adiyat, Al-Insyirah, An-Nasr, dan Al-Kausar (semester I) serta surah Al-Lahab (semester II).

Sedangkan surah pendek yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah surah Al-'Adiyat yang terdiri dari 11 ayat. Surah Al-'Adiyat turun sebelum surah Al-Kausar dan sesudah surah Al-'Ashr, Isinya menjelaskan sifat-sifat buruk manusia, kebangkitan mereka, serta pembalasan yang akan mereka terima pada hari kiamat.¹⁸ Nama surah Al-'Adiyat diambil dari ayat yang pertama yang berarti kuda yang berlari kencang.

Menurut riwayat Ibnu Abbas dan penyempurnaannya seperti riwayat Ibnu Jabir bin Zaid yang mengoreksi berbagai masalah yang bisa dipercaya, urutan nomor surahnya adalah yang ke-100.¹⁹

Sedangkan urutan surah berdasarkan turunnya surah, menurut Imam Baihaqi dan Ibnu Dhurais, turunnya surah Al-'Adiyat adalah yang ke-13.²⁰

Lafal surah Al-'Adiyat adalah sebagai berikut:

¹⁸ Fahrudin, *Tafsir Ringkas Juz Amma*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2012), Cet ke-1, h. 30

¹⁹ M.Hadi Ma'rifat, *Sejarah Lengkap Al-Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2010), Cet ke-1, h.81

²⁰ Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Itqan Fi Ulumil Qur'an*, diterjemahkan oleh Tim Editor Indiva dengan judul, *Studi Al-Qur'an Komprehensif*, (Jakarta: Indiva Pustaka, 2008), h. 41-42

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١)

فَالْمُورِيَّاتِ قَدْحًا (٢)

فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣)

فَأَنْزَنَ بِهِ نَعْمًا (٤)

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥)

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦)

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكِ لَشَهِيدٌ (٧)

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨)

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩)

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠)

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَبِيرٌ (١١)